

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini terdapat beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, untuk dapat melihat lebih jelas literasi-literasi untuk tinjauan pustaka dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2. 1 Daftar Literatur

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian
1	Tituk Utari	2022	PENGEMBANGAN SEARCH ENGINE OPTIMIZATION (SEO) PADA DIGITAL MARKETING SEBAGAI STRATEGI PEMASARAN UMKM
2	Intan Nurkumalawati dan Ahmad Pram Prayogo Pangestu	2022	IMPLEMENTASI METODE SEARCH ENGINE OPTIMIZATION(SEO) PADA SITUS WEB IMIGRASI WONOSOBO
3	Yoga Dwitya Pramudita, Huzaini dan Firdaus Solihin	2019	PENERAPAN METODE SEO ON PAGE DAN OFF PAGE PADA WEB PENJUALAN ONLINE UNTUK MENINGKATKAN RANKING SERP
4	Muhammad Ilmar Alamsyah, Djoko Pramono dan Yusi Tyroni Mursityo	2019	IMPLEMENTASI SEARCH ENGINE OPTIMIZATION(SEO) PADA SITUS RENTAL-MOBIL-MALANG.COM MENGGUNAKAN METODE OFF PAGE SEO

5	Isbandi, Zatnika dan Edwin Trityatna	2023	IMPLEMENTASI TEKNIK SEO (SEARCH ENGINE OPTIMIZATION) UNTUK OPTIMASI WEBSITE PENJUALAN DI LESTARI JAYA MEBEL
---	--	------	---

a. Literatur (Tituk Utari 2022)

1. Masalah

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis salah satu *search engine Google* yang memiliki metode untuk pengindeksan gambar dengan membandingkan penggunaan *expired* domain dan domain baru pada sebuah toko *online*. Metode ini membandingkan *expired* domain atau domain yang telah digunakan sebelumnya dengan berbagai gambar yang di *upload* ke *search engine*. Hal ini dilakukan karena adanya anggapan bahwa dengan menggunakan domain yang telah digunakan sebelumnya maka *website* menjadi lebih cepat terindeks dan peringkat pada *search engine* akan menjadi lebih unggul dibandingkan dengan menggunakan domain yang baru. Penelitian ini juga untuk mempelajari mengenai pengaruh *expired* domain dengan pengindeksan gambar di satu *search engine* yaitu Google.

2. Metode

Fokus penelitian lebih mengarah kepada perancangan, implementasi dan pengembangan *search engine optimization* (SEO) disesuaikan dengan kondisi yang terdapat pada UMKM. Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini didapatkan dari observasi dan wawancara kepada pihak yang berkompeten terhadap pengembangan SEO dan bisnis

UMKM, selain itu dilakukan pencarian data dan informasi di perpustakaan, referensi buku, dokumen-dokumen, buku-buku prosedur yang berhubungan dengan maksud dan tujuan penelitian. Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *SEO Web Design Methodology*, yaitu menekankan penyampaian informasi secara cepat dan tepat.

3. Hasil Atau Kesimpulan

Berdasarkan penerapan metode pengembangan sistem yang dilakukan untuk mengembangkan perangkat lunak pada platform digital marketing dari Amina Cake Me On dapat disimpulkan bahwa *website* aminacakemeon.com dapat tampil pada peringkat awal halaman Google setelah diterapkan teknik *SEO on-page* dan *SEO off-page* sesuai dengan kata kunci yang ditargetkan. Platform digital marketing Amina Cake Me On seperti *Instagram*, *Facebook* dan *Youtube* juga tampil pada peringkat awal halaman Google setelah diterapkan teknik SEO sesuai dengan kata kunci yang ditargetkan. Metode SEO yang diterapkan pada platform digital marketing dapat berfungsi dengan baik. Pengembangan teknik SEO untuk menjaga popularitas sangat penting agar *website* dapat tampil di peringkat awal halaman Google.

a. **Literatur (Febri Rizqi Tahta Nugraha dan Rinci Kembang Hapsari 2022)**

1. Masalah

Informasi keimigrasian pada search engine result pages(SERP) Google masih didominasi oleh situs non-pemerintah, dan sedikit situs web imigrasi

yang berada di halaman nomor satu hasil pencarian, sebagai contoh hasil dari Google penelusuran dengan kata kunci “cara membuat paspor” masih didominasi oleh situs web berita dan untuk situs web imigrasi pada urutan kelima, padahal seharusnya situs web resmi imigrasi yang berada pada posisi pertama sebagai sumber informasi keimigrasian resmi. Ketika situs web imigrasi tidak mendapatkan posisi yang bagus untuk informasi keimigrasian, maka masyarakat akan mendapatkan informasi yang tidak resmi dari pemerintah, karena setiap orang dapat membuat situs web dengan bebas tanpa harus memiliki kualifikasi khusus untuk masuk dalam perankingan situs web Google.

2. Metode

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang memberikan perlakuan khusus kepada subjek yang dijadikan penelitian untuk membangkitkan sesuatu yang akan diteliti dan akibat yang ditimbulkannya. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap perubahan yang dilakukan pada suatu kondisi. Tujuan utama dari metode penelitian eksperimen adalah untuk mengetahui hubungan sebab-akibat (*cause and effect relationship*) dengan cara membandingkan kelompok yang telah dilakukan eksperimen dan yang tidak diberikan eksperimen.

3. Hasil Atau Kesimpulan

Implementasi search engine optimization mampu meningkatkan peringkat situs web Wonosobo yang sebelumnya peringkat dua pada mesin pencari pada kata kunci “imigrasi wonosobo” dan “kantor imigrasi

wonosobo” menjadi peringkat pertama, sekaligus berhasil mendapatkan sitelink. Setelah dilakukan implementasi SEO, site health menjadi 89% yang sebelumnya 74% pada audit Semrush, health score meningkat menjadi 56% dari sebelumnya 53% pada audit Ahrefs. Statistik pengunjung pada bulan Agustus 2021 mendapatkan 2.767 pengguna dengan peningkatan 977 pengguna dari periode sebelumnya dan sesi meningkat menjadi 3.101 dari sebelumnya.

b. *Literatur* (Yoga Dwitya Pramudita, Huzaini dan Firdaus Solihin 2019)

1. Masalah

Diketahui terdapat salah satu Usaha Kecil Menengah (UKM) di Madura yang sudah memanfaatkan website dalam memasarkan produknya. Namun website yang dibangun tidak dapat dikenali oleh mesin pencari dan tidak dapat berada pada halaman pertama pada *Search Engine Result Page*(SERP). Agar website dapat dikenali oleh mesin pencari dan muncul di halaman awal pencarian

2. Metode

SEO adalah teknik/metode yang digunakan untuk mendapatkan posisi yang menguntungkan di mesin pencari yang sesuai dengan kata kunci yang berada dihalaman *website*. Ada dua jenis metode SEO yaitu metode *SEO On Page* merupakan teknik optimasi yang dilakukan didalam website dimana teknik yang dilakukan meliputi title tag, heading, meta description, meta keyword, keyword pada deskripsi konten/posting, *fix permalink*, struktur url, navigasi, *sitemap*, robot, domain, alt tag, dan deskripsi gambar sedangkan metode *SEO Off Page* merupakan teknik optimasi yang

dilakukan dari luar *website*. Seperti *social share*, *submission webmaster*, penggunaan *dummy blog* dan *video submission* untuk menambah *backlink*.

3. Hasil Atau Kesimpulan

Dari data hasil pengujian tentang pengimplementasian metode SEO terhadap *website* penjualan *online* menunjukkan adanya peningkatan ranking pada SERP dan pengguna. Dilihat dari hasil pengujian, pengguna baru yang didapatkan sebesar 105, lebih besar daripada pengujian pertama yang hanya mendapatkan 15 pengguna baru (kenaikan mencapai 600%). Sedangkan keseluruhan sesi yang didapatkan adalah 149 pada pengujian ke 2 dan 48 pada pengujian ke 1 (kenaikan mencapai 210,42%). Dilihat dari lalu lintas yang bersumber pada pencarian organik, secara total terdapat 69 pengguna (46,31%) dengan pengguna baru sebesar 47 (44,67%) pada pengujian kedua dan lebih besar dibandingkan dengan pengujian pertama yakni terdapat 10 (10,66) pengguna baru dengan total seluruh pengguna sebanyak 14 (29,17%). Dan jika dilihat dari posisi SERP terdapat peningkatan yang pesat dengan rata-rata kemunculan *website* berada pada halaman 1 jika dibandingkan dengan pengujian *website* tanpa menggunakan metode SEO yang rata-rata kemunculan *website* berada pada rank 6 untuk kata kunci “UKM Madura”. Peningkatan rank juga terjadi pada seluruh keyword yang diuji. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode SEO dengan benar dapat mempengaruhi popularitas sebuah *website* dalam posisi SERP.

c. *Literatur* (Muhammad Iimar Alamsyah, Djoko Pramono dan Yusi Tyroni Mursityo 2019)

1. Masalah

Web rental-mobil-malang.com merupakan tempat dimana ERC Trans menawarkan penyewaan mobil dan paket wisata bagi pengunjungnya. Tetapi web rental-mobil-malang.com berada pada halaman ke 6 pada mesin pencarian Google dengan kata kunci rental mobil malang. Sehingga akan sulit untuk mendapatkan pengunjung baru yang berasal dari mesin pencarian. Kemudian peneliti melakukan analisa terhadap web rental-mobil-malang.com menggunakan Ahrefs dan Moz untuk mendapatkan data dari web rental-mobil-malang.com. dan juga peneliti melakukan analisa terhadap 10 peringkat teratas dari pencarian dengan kata kunci rental mobil malang pada mesin pencarian Google.

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian implementatif. Off Page SEO adalah optimalisasi web dari luar web yaitu dengan melakukan pembangunan link (*Link Building*) yang menuju web yang dioptimalisasikan. Dalam penggunaannya, OFF Page SEO bertujuan untuk meningkatkan kualitas dari domain web, meningkatkan otoritas domain, dan mengurangi tingkat spam dari web. Banyak website yang tidak melakukan optimalisasi Off Page dikarenakan sulit memahami metode Off Page SEO dan bagaimana mengimplementasikannya secara benar.

3. Hasil Atau Kesimpulan

Implementasi *Off Page* SEO ini berdampak positif terhadap web rental-mobil-malang.com berdasarkan peningkatan dari kualitas domain, peringkat pada mesin pencarian hingga jumlah pengunjung semakin banyak pengunjung, semakin tinggi kemungkinan pengunjung akan melakukan

pemesanan jasa yang disediakan oleh rental-mobil-malang.com.

d. Literatur (Isbandi,Zatnika dan Edwin Trityatna 2023)

1. Masalah

Penelitian ini dilatar belakangi untuk membantu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang membutuhkan media promosi berupa website. Toko Lestari Jaya Mebel belum menduduki peringkat yang cukup optimal di search engine atau mesin pencari, dengan diterapkannya teknik SEO(Search Engine Optimization) ini diharapkan dapat meningkatkan posisi website di search engine. Sehingga situs dapat mudah ditemukan dan bersaing dengan kompetitor, serta diharapkan dapat meningkatkan penjualan.

2. Metode

Penulis menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Metode kuantitatif jenis survey adalah metode penelitian yang mengumpulkan data melalui kuesioner yang diberikan pada responden. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengukur variabel-variabel tertentu dan menganalisis hubungan antar variabel tersebut(Rakhman et al., 2023). Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan teknik statistik untuk menghasilkan informasi yang dapat dijadikan dasar dalam membuat keputusan atau membuat generalisasi terhadap populasi yang lebih besar. Metode survey sering digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar responden secara efisien dan akurat.

3. Hasil Atau Kesimpulan

Setelah dilakukan optimasi terhadap *website* www.lestarijayamebel.com,

terdapat sedikit peningkatan, yakni terdapat beberapa client yang mulai menghubungi ke nomor yang tertera pada *Google Maps* dengan menanyakan berbagai macam furniture. Berikut dibawah ini merupakan beberapa bukti client yang telah menghubungi Lestari Jaya Mebel dalam 1 bulan ke belakang. Tercatat baru 3 client yang berhasil menemukan Lestari Jaya Mebel melalui google, namun seiring berkembangnya *website* optimasi akan terus dilakukan agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

2.2 *Search Engine Optimization (SEO)*

Search Engine Optimization (SEO) dapat diartikan sebagai sebuah seni atau ilmu yang dapat membantu sebuah website supaya tercantum dalam mesin pencari seperti Google, Yahoo, MSN, Ask dan mesin pencari lainnya 3 berdasarkan kata kunci atau frasa yang relevan. Pada intinya, metode SEO adalah proses agar sebuah website dapat ditemukan dan ditelusuri melalui mesin pencari dengan mudah (Rika, 2018).

SEO merupakan salah satu cara untuk meningkatkan produk dalam posisi atau ranking strategis di mesin pencarian. SEO juga dianggap sebagai bagian yang penting dalam membuat personal branding dalam sebuah *website* (Setiawan, 2020). Jadi dapat disimpulkan, *Search Engine Optimization (SEO)* merupakan sebuah strategi atau metode yang digunakan untuk mampu bersaing di halaman pertama mesin pencari, dalam hal ini mesin pencari yang dimaksud adalah mesin pencari Google. Jika media menerapkan metode *Search Engine Optimization (SEO)*, bukan tidak mungkin tulisan atau berita yang telah dipublikasikan atau dimuat melalui sebuah media online tersebut dapat dengan mudah bertengger dipuncak mesin pencari Google atau *Search Engine Results Page (SERP)*.

Berikut penjelasan lebih rinci tentang SEO:

1. Optimasi Kata Kunci (*Keyword Optimization*)

Salah satu komponen utama SEO adalah mengidentifikasi kata kunci yang relevan dengan konten atau layanan yang disediakan oleh situs web. Ini melibatkan penelitian kata kunci untuk menentukan kata kunci apa yang sering dicari oleh pengguna yang potensial. Setelah kata kunci ini diidentifikasi, mereka harus ditempatkan secara strategis dalam konten situs web, termasuk dalam judul, teks, dan meta tag.

2. Optimasi Konten (*Content Optimization*)

Konten situs web harus informatif, relevan, dan berkualitas tinggi. Selain itu, konten harus dioptimalkan untuk kata kunci yang ditargetkan. Ini melibatkan penulisan teks yang memenuhi kebutuhan pengguna dan menjawab pertanyaan mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan peringkat situs web.

3. Struktur Situs Web (*Website Structure*)

Struktur situs web yang baik memainkan peran penting dalam SEO. Hal ini melibatkan pembuatan hierarki halaman web yang terorganisir dengan baik, penggunaan tautan internal untuk menghubungkan halaman-halaman terkait, dan penggunaan tautan *sitemap* yang memudahkan mesin pencari untuk menjelajahi situs.

4. Optimasi Pengalaman Pengguna (*User Experience Optimization*)

SEO juga melibatkan pengoptimalan pengalaman pengguna, termasuk kecepatan situs web, tampilan yang responsif pada berbagai perangkat, dan

navigasi yang mudah. Mesin pencari seperti Google, memberikan peringkat lebih tinggi untuk situs web yang memberikan pengalaman yang lebih baik kepada pengguna.

5. Tautan Balik (*Backlinks*)

Tautan balik, juga dikenal sebagai *backlink*, adalah tautan dari situs web lain ke situs. Tautan balik berkualitas tinggi dari situs otoritatif dapat meningkatkan otoritas dan peringkat situs web dalam hasil pencarian. Biasanya digunakan oleh pemilik *website* untuk meningkatkan reputasi dan kredibilitas *website* serta kontennya.

6. Analisis dan Pemantauan (*Analysis and Monitoring*)

SEO adalah upaya berkelanjutan. Sehingga perlu pemantauan kinerja situs web, mengukur lalu lintas, melacak peringkat kata kunci, dan menyesuaikan strategi SEO sesuai kebutuhan.

7. Faktor Teknis (*Technical Factors*)

SEO juga melibatkan aspek teknis, seperti optimasi waktu pemuatan halaman, pengindeksan yang efisien oleh mesin pencari, penggunaan tag HTML yang sesuai, dan perbaikan masalah teknis lainnya yang dapat memengaruhi peringkat.

8. Optimasi Lokal (*Local SEO*)

Jika memiliki bisnis lokal, dapat juga mengoptimalkan situs web untuk pencarian lokal. Ini melibatkan pengoptimalan informasi bisnis di direktori lokal dan ulasan pelanggan.

Secara garis besar, teknik yang digunakan dalam penerapan metode SEO

terdapat tiga, yaitu:

1. *SEO On Page*

SEO on page merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh pengembang *website*. Teknik ini berhubungan dengan perubahan yang dilakukan dalam halaman untuk meningkatkan visibilitas dan peringkat pada hasil mesin pencari. Dengan kata lain optimasi on page merupakan teknik untuk mendapatkan peringkat yang bagus dalam hasil mesin pencari dan meningkatkan kepuasan pengunjung. Berikut merupakan tindakan *SEO On Page*:

a. Optimasi *permalink*

Perancang situs web harus menggunakan URL sederhana untuk mengkomunikasikan informasi kepada pembacanya. URL memainkan peran penting dalam pembuatan teks yang dioptimalkan mesin pencari, karena muncul dibawah judul dokumen dalam hasil pencarian.

b. Optimasi title atau judul

Judul menjadi hal paling penting untuk suatu *website* untuk meningkatkan efektivitas tag karena judul menjadi elemen utama yang akan ditemui dan diperiksa oleh *system* untuk menentukan seberapa relevan judul dengan konten situs.

c. Optimasi *meta description*

Meta description meringkas topik yang dibahas pada satu halaman untuk Google dan mesin pencari lainnya. Bila judul halaman berisi beberapa kata atau frasa, maka *meta description* dapat berisi satu atau dua kalimat bahkan paragraph pendek. *Meta description* penting karena Google mungkin

menggunakannya sebagai cuplikan untuk halaman. Kata-kata dalam cuplikan akan dicetak tebal saat muncul di kueri pengguna.

d. Optimasi teks/konten

Teks yang dioptimalkan menjadi suatu keharusan dalam pengoptimalan *On-Page*. Pembuatan konten yang unik menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan. Suatu konten yang menarik dan bermanfaat dapat meningkatkan kemungkinan suatu *website* mendapat kunjungan pengguna. Konten yang bermanfaat tentu dapat memberikan pemahaman yang baik tentang suatu topik yang diangkat. Sehingga pengguna dapat menikmati konten yang ditulis dengan baik dan mudah dipahami. Selain konten yang unik dan berkualitas, suatu *website* juga perlu memperbarui konten untuk mendatangkan pengunjung baru.

e. Optimasi gambar dan atribut ALT

Optimasi gambar menjadi salah satu kaidah SEO dalam melakukan optimasi terhadap konten berbasis gambar. Atribut ALT singkatan dari deskripsi teks. Singkatan "ALT" melambangkan istilah alternatif. Gambar yang terletak di halaman web dapat memiliki nama dan atribut ALT yang berbeda. Jika gambar tidak dapat ditampilkan, teks ALT tersebut akan muncul sebagai gantinya. Seperti bagian lain dari laman yang ditargetkan untuk pengoptimalan, nama file dan teks alt paling baik jika pendek, tetapi deskriptif. Selain itu, memasukkan kata kunci ke dalam teks alternatif atau menyalin dan menempel seluruh kalimat.

f. Optimasi Tautan Internal

Tautan internal merupakan tautan yang berada di area konten yang mengarah pada halaman konten lainnya di situs web yang sama. Tujuan dari internal link tersebut yakni untuk meningkatkan otoritas domain. Hal tersebut menunjukkan bahwa internal *link* yang berada pada suatu konten terkait satu sama lain dan memiliki makna yang kuat.

g. Optimasi *Pagespeed*

Pagespeed merupakan durasi kecepatan yang dibutuhkan suatu *website* untuk memuat konten halaman. Para ahli mendefinisikan *pagespeed* sebagai waktu muat halaman. Google menggunakan *pagespeed* sebagai sinyal untuk mengevaluasi algoritma halaman. *Pagespeed* tidak hanya penting untuk Google, tetapi penting juga untuk pengalaman pengguna. Kecepatan menjadi atribut penting yang harus dipertimbangkan oleh pemilik suatu *website* dalam pengoptimalan mesin telusur dalam persaingan. Pengguna biasanya mengharapkan suatu konten dapat dimuat dalam tiga detik.

2. SEO *Off Page*

SEO Off Page merupakan sebuah teknik SEO yang memfokuskan pada optimasi pada situs bagian eksternal. *Metode Off Page* ini erat kaitannya dengan *backlink*, atau link yang tertaut pada situs yang dituju. Sebuah *backlink* dapat dianalogikan sebagai rekomendasi, semakin banyak yang merekomendasikan sebuah situs, maka akan semakin besar pula kesempatan situs tersebut mendapatkan perhatian dari mesin pencari (Martias & Bramayudha, 2023). Tujuan melakukan *backlink* yaitu memberikan sebuah rekomendasi terhadap *website* yang ingin ditargetkan kata kuncinya berupa *review* positif untuk membangun popularitas pada SERP

(*Search Engine Result Page*) google. Manfaat *backlink* yang paling utama adalah untuk menaikkan *ranking* kata kunci setelah semua optimasi *SEO on page* dilakukan (Sukri & Zulfikar, 2021).

3. Topical Authority

Topical authority adalah suatu konsep optimasi di mana *website* memiliki tujuan utama untuk menjadi otoritas di satu topik atau lebih. Dengan kata lain, otoritas topik atau *topical authority* adalah kemampuan suatu *website* untuk dianggap sebagai sumber terpercaya dan ahli di bidang atau *niche* tertentu oleh mesin pencari. *Website* yang memiliki otoritas di topik tertentu cenderung mendapatkan peringkat yang lebih tinggi di *SERP* dan lebih dipercayai oleh pengguna. Untuk mengoptimalkan dan membuat situs web dinilai kompeten serta relevan dalam mengulas sebuah konten oleh *search engine*, ada beberapa hal yang perlu dilakukan:

1. Riset *Keyword*

Agar bisa dikenali sebagai *website* dengan *topical authority* yang baik, maka hal pertama yang perlu dilakukan adalah melakukan riset kata kunci sesuai topik. Misalkan, bisnis fashion dengan segmentasi anak-anak, maka topik yang penulis perlu angkat harus terkait dan erat dengan pakaian anak. Contoh *keyword* adalah “penjualan baju anak”.

2. Buat *Topic Cluster*

Jika sudah memilih topik secara spesifik, berikutnya perlu menentukan *topic cluster*. Beberapa *topic cluster* tersebut merupakan “pecahan” dari topik utama yang sudah penulis pilih sebelumnya. Mengambil dari contoh di atas, *topic cluster* yang bisa penulis gunakan adalah “Model pakaian anak terpopuler”. *Topic cluster* ini masih berhubungan dengan

bisnis fashion yang mengincar segmen anak-anak. Contoh format konten yang bisa dibuat sebagai topic cluster adalah: Panduan Pemilihan Pakaian Sesuai dengan Umur anak

3. Tulis Konten Secara Autentik

Kemudian dapat menulis konten berdasarkan topik dan *keyword* yang ditentukan. Tulis konten sesuai konsep *SEO friendly*, sehingga memudahkan pengguna dalam mencari konten. *Google* sekarang juga mengutamakan konten yang user friendly serta mudah dibaca. Konsep E-E-A-T (*expertise, experience, authoritativeness, dan trustworthiness*) bisa dijadikan landasan dalam penulisan konten. Hindari penggunaan *keyword* secara berlebihan dan gunakan gaya bahasa yang selaras dengan audiens.

4. Terapkan *Link Building*

Setiap konten perlu memiliki linking antar artikel, baik *on page* maupun *off page*. *Link building* yang diterapkan wajib relevan dengan topik terkait. Misalkan pada *on page*, hubungkanlah artikel lain yang berkaitan erat dengan artikel yang sedang di ulas. Khusus untuk *off page*, penulis bisa menghubungkan artikel dengan jurnal atau penelitian sumber data dan informasi yang digunakan serta kutipan dari *expert* atau narasumber yang ahli di bidangnya.

2.3 Identifikasi Kata Kunci

Benchmarking dengan kata kunci baju anak akan menggunakan *tools* ahrefs yang berpedoman pada hasil mesin pencari *Google*, yang merupakan mesin pencari yang banyak digunakan oleh masyarakat ketika ingin mencari informasi yang mereka ingin cari.

Berikut pada tabel 2.2 merupakan hasil pencarian kata kunci baju anak dengan menggunakan mesin pencari *Google*.

Tabel 2. 2 Hasil Pencarian Kata Kunci baju anak

No	Kata Kunci	Volume	Update per
1	Baju anak perempuan	11rb	11 oktober 2023
2	Baju anak	5,9rb	11 oktober 2023
3	Model baju anak perempuan terbaru 2022	4,3rb	11 oktober 2023
4	Baju anak laki laki	3,5rb	12 oktober 2023
5	Model baju anak perempuan	2,9rb	11 oktober 2023
6	Baju anak anak	2,5rb	12 oktober 2023
7	Model baju anak	1,8rb	12 oktober 2023
8	Ukuran baju anak	1,7rb	6 oktober 2023
9	Baju anak perempuan umur 10-12 tahun	1,4rb	8 oktober 2023
10	Baju anak perempuan terbaru	1,2rb	6 oktober 2023

11	Baju anak perempuan umur 10-12 tahun ala korea	1,1rb	12 oktober 2023
12	Toko baju anak terdekat	1rb	5 oktober 2023
13	Baju anak kecil	1rb	5 oktober 2023
14	Toko baju anak	1rb	10 oktober 2023
15	Model baju perempuan anak Terbaru	900	10 oktober 2023
16	Baju anak anak	700	7 oktober 2023
17	Baju anak laki laki yang lagi Trend	700	8 oktober 2023
18	Ukuran baju anak 2 tahun	600	8 oktober 2023
19	Baju anak perempuan 2 tahun Lucu	600	7 oktober 2023
20	Model baju anak perempuan terbaru 2023	500	7 oktober 2023
21	Grosir baju anak	450	22 september 2023
22	Baju anak cowok	400	22 september 2023
23	Baju anak cewek	400	10 oktober 2023
24	Ukuran baju anak 5 tahun	350	12 oktober 2023
25	Baju anak perempuan umur 4 Tahun	350	9 oktober 2023